

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung ke obyek atau ditempat fenomena terjadi, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, lebih kredibel dan bermakna.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam konteks natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.<sup>2</sup>

Jika dilihat dari aspek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus yaitu merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Adapun tujuan penelitian

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 205.

<sup>2</sup>Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Rajawali, Jakarta, 2003, hlm 17.

kasus adalah memberikan gambaran mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat (karakter) yang khas dari suatu kasus. Sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan studi kasus adalah strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

## B. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari pihak terkait. Diantaranya yaitu kepala madrasah, Waka Kurikulum, guru bidang studi aqidah akhlak dan siswa di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya. Yaitu jurnal penelitian tentang yang berkaitan dengan dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu dokumentasi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus. Alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut adalah Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 62.

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

komprehensif mengenai strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Artinya peneliti membuat pedoman penelitian yang berisi tentang pedoman observasi, dokumentasi dan wawancara tentang strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang lazim dipakai dalam berbagai penelitian ilmiah yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>5</sup> Menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Zainal Arifin, observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>7</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.

Teknik observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipatif, yaitu peneliti hanya mengamati kegiatan

---

<sup>5</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 76.

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 153.

pelaksanaan penilaian tersebut, tanpa terlibat dalam kegiatan sehari-hari. Metode observasi ini, digunakan untuk mengamati letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, data mengenai strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada pembelajaran aqidah akhlak, dan kondisi proses belajar mengajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gebog Kudus.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dapat dilakukan antara dua orang atau lebih dari dua orang yang dianggap informan.<sup>8</sup>

Pengertian wawancara banyak sekali definisi tersebut. Beberapa pendapat mengenai pengertian wawancara, diantaranya:

- a. Prabowo yang menjelaskan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.
- b. Usman dan Akbar menyatakan bahwa wawancara ialah tanya jawab lisan antar 2 orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer* sedangkan yang diwawancarai disebut *interviewee*.<sup>9</sup>
- c. W. Gulo menyatakan bahwa metode wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penanya dan responden.<sup>10</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting yang berhubungan dengan data penelitian. Yaitu pada kepala madrasah, Waka Kurikulum, guru aqidah akhlak, dan peserta didik di MTs. Manba'ul Ulum Gebog Kudus, yang mana nantinya peneliti menanyakan

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. hlm. 113.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Jogjakarta, 2010, Hlm 145

<sup>10</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 119.

tidak jauh dari judul penelitian ini yaitu mengenai strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada pembelajaran aqidah akhlak, dan kondisi proses belajar mengajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan *interview* dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Adapun dokumentasi sekolah yang dibutuhkan peneliti meliputi: gambaran umum MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, profil sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, serta sarana dan prasarana di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian. Dalam uji keabsahan data, dilakukan sebagai berikut:<sup>12</sup>

### 1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapatkan data yang valid

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, Op.Cit, hlm. 82.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 368-378.

mengenai tentang strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala madrasah, guru dan peserta didik mengenai strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Untuk menambah keterangan agar lebih mudah dipahami maka

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 372.

peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

e. *Member check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>14</sup> Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

## G. Teknik Analisis Data

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti dianalisis kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, Op. Cit, hlm. 375.

dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

a. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

b. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun analisa data dalam hal ini, meliputi antara lain:<sup>16</sup>

1) *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, misalnya dilakukan wawancara pada informan.

2) *Data display* (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan

---

<sup>15</sup>Sugiyono, Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, *Op.Cit*, hlm.90-99.

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 92-99.

dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>17</sup> Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa coding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami tentang strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.

3) *Verification* (kesimpulan).

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

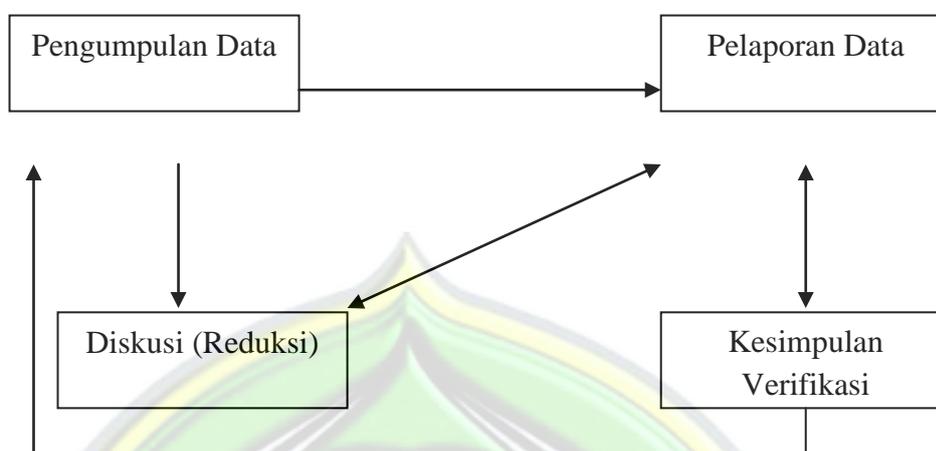
Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 95.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, *Op. Cit*, hlm. 338.

**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian**



Keterangan gambar

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut di atas teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian dilakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu strategi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi skala sikap pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian

membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut. Artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

